

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara tentang bagaimana menyelidiki, mempelajari dan melaksanakan sesuatu cara sistematis, efektif dan terarah.<sup>61</sup> Penelitian adalah terjemahan dari kata Inggris “*Research*”, *Research* itu sendiri berasal dari kata “*re*” yang berarti “kembali” dan “*to search*” yang berarti “mencari”. Dengan demikian, arti sebenarnya dari penelitian “*Research*” adalah “mencari kembali”. Penelitian merupakan sebuah metode untuk menemukan kebenaran yang juga merupakan sebuah pemikiran kritis (*critical thinking*). Penelitian meliputi pemberian definisi terhadap masalah, memformulasikan hipotesis atau jawaban sementara, membuat kesimpulan dan sekurang-kurangnya mengadakan pengujian yang hati – hati atas semua kesimpulan untuk menentukan apakah ia cocok dengan hipotesis.<sup>41</sup>

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik yang biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar

---

<sup>61</sup>A. Mursal Thohir, *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Al-Ma’arif, 1997), h.147.

variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.<sup>62</sup>

## 2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Juli. Adapun tempat penelitian ini adalah Pondok Pesantren Roudlotul muta'alimin Kedungcangkring Jabon Sidoarjo. Rincian kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan   | Waktu Penelitian |
|----|--|------------------|
| 1  | Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada pihak Pondok Pesantren   | 06 Juni 2015     |
| 2  | Konfirmasi pimpinan Pondok Pesantren Roudlotul muta'alimin Kedungcangkring Jabon Sidoarjo mengenai prosedur penelitian | 07 Juni 2015     |
| 3  | Angket   | 11 Juni 2015     |
| 4  | Bimbingan dan Konsultasi   | 15 Juni 2015     |

## 3. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

<sup>62</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 8.

- 1) Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah gambaran umum kegiatan muhadarah yang dilakukan di pondok pesantren Roudlotul Muta'alimin Kedungcangkring Jabon Sidoarjo. Gambaran umum mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin Jabon Sidoarjo, Visi-Misi Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin Jabon Sidoarjo, struktur kepengurusan Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin Jabon Sidoarjo, keadaan Guru, keadaan santri, sarana prasarana.
- 2) Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.<sup>64</sup> Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jumlah santri, serta data hasil angket, observasi, dan dokumentasi.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>65</sup> Adapun sumber data terdiri dari dua macam:

---

<sup>63</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), h. 2.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Pendidikan*, h.15.

<sup>65</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 129.

#### 1) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.<sup>66</sup> Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang kegiatan muhadarah yang diambil dengan instrumen angket.

#### 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.<sup>67</sup> Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan.

### 4. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.<sup>68</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto variabel diartikan sebagai obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>69</sup> Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

---

<sup>66</sup>Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987), h. 93.

<sup>67</sup>Ibid, h. 93.

<sup>68</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 67.

- a. Variabel bebas atau *Independent variable* (variabel X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan mempunyai suatu hubungan dengan variabel yang lain. *Independent variable* pada penelitian ini adalah kegiatan muhadarah yang diambil dengan instrument angket dan angket tersebut diisi langsung oleh santri. Adapun indikator angket kegiatan muhadarah sebagai berikut:
- 1) Santri merasa senang dengan kegiatan Muhadarah
  - 2) Santri selalu aktif dalam mengikuti kegiatan muhadarah
  - 3) Para santri senior diberikan kesempatan lebih dulu tampil di depan
  - 4) Kegiatan Muhadarah dilakukakan rutin sekali dalam setiap minggu
  - 5) Santri baru di PP Roudlotul Muta'alimin diajarkan Muhadarah
  - 6) Kegiatan Muhadarah sebagai kegiatan ekstra di PP Roudlotul Muta'alimin
  - 7) Anda selalu mengikuti pembekalan sebelum tampil
  - 8) Kegiatan Muhadarah dilakukakan oleh semua santri di PP Roudlotul Muta'alimin
  - 9) Para Ustadz memberikan contoh muhadarah yang baik
  - 10) Sebagai bekal terjun ke masyarakat, Santri aktif mengikuti pelaksanaan kegiatan Muhadarah
- b. Variabel terikat atau *Dependent variable* (variabel Y) yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. *Dependent variabel* pada penelitian ini adalah kualitas berbicara sebagai variabel terikat. Adapun kualitas

berbicara santri diambil dengan menggunakan angket yang dibuat menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan diri anda dalam berbicara dapat bertambah/muncul setelah mengikuti kegiatan muhadarah.
- 2) Kegiatan Muhadarah membantu santri lebih berani berbicara di depan umum
- 3) Melalui kegiatan muhadarah dapat membantu anda mengembangkan kemampuan berbicara
- 4) Dengan adanya kegiatan muhadarah dapat memudahkan anda dalam berbicara dengan lancar.
- 5) Ada perbedaan sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan muhadarah.
- 6) Anda mendapat pujian ketika tampil didepan
- 7) Membantu para santri terbiasa tampil di depan umum
- 8) Terbiasa jika diminta melakukan pidato mendadak
- 9) Saya menyalurkan bakat berbicara saya melalui kegiatan Muhadarah
- 10) Kegiatan muhadarah dapat meningkatkan kualitas berbicara anda

## 5. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>70</sup> Berangkat dari pengertian tersebut, dapatlah dipahami bahwa populasi merupakan individu-individu atau kelompok atau keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Roudlotul Muta'alimin Kedungcangkring Jabon Sidoarjo yang berjumlah 150 santri.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti.<sup>71</sup> Sedangkan mengenai jumlah sampel yang akan diambil, maka peneliti mendasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa, "Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi." Akan tetapi, bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10% -15% dan 20% - 25% atau lebih.<sup>72</sup>

Pengambilan sampel ini di lakukan dengan sampel random atau pengambilan secara acak dan mengambil 40 % dari jumlah populasi, artinya tiap anggota dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk di pilih menjadi sampel. Sampel dalam populasi ini adalah santri

---

<sup>70</sup>Ibid, h. 115.

<sup>71</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 93.

pondok pesantren Roudlotul muta'alimin Jabon Sidoarjo yang berjumlah 60 santri.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara mendapatkan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang secara langsung ataupun tidak langsung.<sup>73</sup> Data yang diperoleh dalam metode ini adalah kegiatan muhadarah di pondok pesantren Roudlotul Muta'alimin kedungcangkring Jabon Sidoarjo.

### b. Metode Dokumentasi

Metode untuk mencari data melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>74</sup> Metode dokumentasi ini digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang lokasi pondok pesantren, keadaan guru/ustad, keadaan santri, sarana dan prasarana pondok pesantren dan dokumen pendukung lainnya.

---

<sup>73</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993) Jilid 2, h. 136.

<sup>74</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 206.



c. Metode Angket (Kuisisioner)

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>75</sup>

Pelaksanaan penelitian ini dengan membuat daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden disertai alternatif jawaban. Dan angket nantinya diajukan kepada para santri untuk memperoleh data tentang kegiatan muhadarah. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban: "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", "sangat tidak setuju". Skor jawaban mempunyai nilai antara 1 sampai 4.

d. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dengan cara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, keaktifan santri mengikuti kegiatan muhadarah, dan hubungan santri dengan para ustad.

---

<sup>75</sup>Ibid, h. 200.

## 7. Teknik Analisis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, maka teknik yang dipakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini ada dua macam cara yaitu

a. Kualitatif, yaitu teknik analisis data dengan menggunakan penalaran logika secara deskriptif yaitu pendekatan induktif. Teknik analisis data ini digunakan untuk mengetahui data tentang :

- 1) Kegiatan muhadarah di pondok pesantren Roudlotul Muta'alimin Kedungcangkring jabon sidoarjo.
- 2) Kualitas berbicara santri di pondok pesantren Roudlotul Muta'alimin Kedungcangkring jabon sidoarjo.

b. Kuantitatif yaitu teknik analisis data dengan menggunakan analisis data yang berbentuk angka- angka. Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

- 1) *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan *respondent*.
- 2) *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban *respondent* yang diterima.

3) *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.<sup>76</sup>

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisa data untuk membuktikan keefektifan kegiatan muhadarah dalam meningkatkan kualitas berbicara santri. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1) Teknik Analisis Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Yaitu menjelaskan data-data yang diperolehnya dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relatif. Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2. Untuk memperoleh frekuensi relatif, digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

N = Number of cases (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

P = Angket prosentase.<sup>77</sup>

---

<sup>76</sup>Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h. 87.

<sup>77</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), h. 40 -41.

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a) Untuk skor jawaban sangat setuju dinilai 4
- b) Untuk skor jawaban setuju dinilai 3
- c) Untuk skor jawaban tidak setuju dinilai 2
- d) Untuk skor jawaban sangat tidak setuju nilai 1

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase penelitian, peneliti menetapkan standart menurut suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- a) 65%-100% tergolong baik
  - b) 35%-65% tergolong cukup baik
  - c) 20-35 % tergolong kurang baik
  - d) 0-20% tergolong tidak baik
- 2) Rumusan korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$  = jumlah hasil kali antara deviasi skor-skor x (yaitu x) dan deviasi skor-skor y (yaitu y)

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor x

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor y

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya korelasi antara variabel x dan variabel y, maka penulis menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai "r". Hasil dari perhitungan akan dikonsultasikan ke table nilai "r" *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus:  $df = n-n.r$

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" *Product Moment* (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Tabel Interpretasi

| Besarnya r | Interpretasi             |
|------------|--------------------------|
| 0,00-0,20  | Sangat lemah atau rendah |
| 0,20-0,40  | Lemah atau rendah        |
| 0,40-0,70  | Cukup                    |
| 0,70-0,90  | Kuat atau tinggi         |
| 0,90-1,00  | Sangat kuat atau tinggi  |